

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kompetensi dan religiusitas terhadap kecenderungan fraud pada Bank Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kecenderungan fraud pada Bank Syariah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi seseorang, maka tinggi pula kecenderungan untuk melakukan fraud.
2. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecenderungan fraud. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan menurunkan kecenderungan untuk melakukan fraud.
3. Kompetensi dan Religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap kecenderungan fraud pada Bank Syariah.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bahwa kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan fraud tidak hanya dipengaruhi unsur kompetensi saja, namun perlu diperhatikan pula mengenai unsur religiusitasnya. Persepsi mahasiswa terhadap kecenderungan fraud juga dapat mencegah mahasiswa dalam melakukan tindakan fraud tersebut di kemudian hari.

1.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam metode pengumpulan datanya yang hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, sehingga informasi yang diperoleh hanya berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Penelitian ini juga terbatas pada jumlah sampel dan hanya berfokus pada mahasiswa saja. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada aspek religiusitas yang sifatnya individu. Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diusulkan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan metode kuesioner saja, namun disertai dengan wawancara terhadap responden.

Peneliti selanjutnya juga dapat memperdalam penelitian dengan meneliti proses yang sebenarnya pada Bank Syariah dengan melihat aspek religiusitas serta budaya organisasi yang diterapkan pada institusi atau organisasi tersebut.

2. Bagi Praktisi

Bagi praktisi atau manajemen Bank Syariah disarankan untuk tetap mempertahankan dan mengoptimalkan kompetensi sumber daya manusianya, namun tetap harus didukung oleh semangat keIslaman yang tinggi supaya dapat mencegah dan terhindar dari tindakan yang buruk. Selain itu dengan semangat keIslaman yang tinggi dapat menimbulkan memiliki rasa tanggung jawab atas kemajuan Bank Syariah.

3. Bagi Universitas

Bagi universitas diharapkan dapat memberikan program-program bagi mahasiswa yang tidak hanya terbatas dan terfokus pada aspek yang sifatnya pembangunan pada hal pengetahuan saja, namun lebih kepada membangun generasi islami secara komprehensif.